

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

Menurut (Sudradjat, 2020) teori berperan penting dalam penelitian yaitu hasil penelitian dihubungkan dengan pengetahuan yang relevan yang disumbangkan dari peneliti terdahulu. Dalam hal ini peneliti tidak hanya melihat pohon akan tetapi langsung melihat hutannya. Artinya peran teori memberi kesadaran pada peneliti yang berkaitan dengan data dan penelitian yang ditemukan.

2.1.1 Software Development

Software Development ialah kegiatan yang berkaitan dengan perbaikan sistem berbasis komputer. Menurut (Ahmad, Borman, Fakhrurozi, & Caksana, 2020) Dalam mengembangkan sistem tentu adanya proses dan berbagai tahapan berdasarkan metodenya. Maka metode untuk mengembangkan sistem perangkat lunak diperlukan berdasarkan kasusnya. Mengembangkan perangkat lunak itu sendiri adalah cara untuk mendesain perangkat lunak yang sudah ada dan memberikan solusi yang lebih baik dari perangkat lunak yang ada. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perangkat lunak, yaitu *waterfall, rapid application development, prototipe dan agile development* (Ahmad et al., 2020).

Menurut (Syakti, 2019) software development sangat dibutuhkan untuk menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Prosedur untuk mengembangkan aplikasi itu sendiri meliputi desain, mengembangkan program dan mengevaluasinya serta menghasilkan perangkat lunak yang sesuai kriteria, efektif dan sangat praktis.

Mengembangkan produk atau software dilakukan ketika ada permasalahan yang membutuhkan jalan keluar untuk dapat dipecahkan dari produk yang ada. Menurut (Muh. fahrurrozi. Muhzana, 2020) dalam mengembangkan software terdiri dari beberapa ciri, yaitu :

1. Lakukan penelitian awal atau studi guna menemukan penelitian yang ada hubungannya dengan produk yang akan di kembangkan.
2. Hasil temuan yang diteliti itu sebagai produk yang akan dikembangkan.
3. Menguji hasil produk yang dibuat sesuai tempat yang ditetapkan.
4. Kelemahan dibagian saat melakukan pengujian lapangan segera direvisi dan diperbaiki.

2.1.2 Multimedia

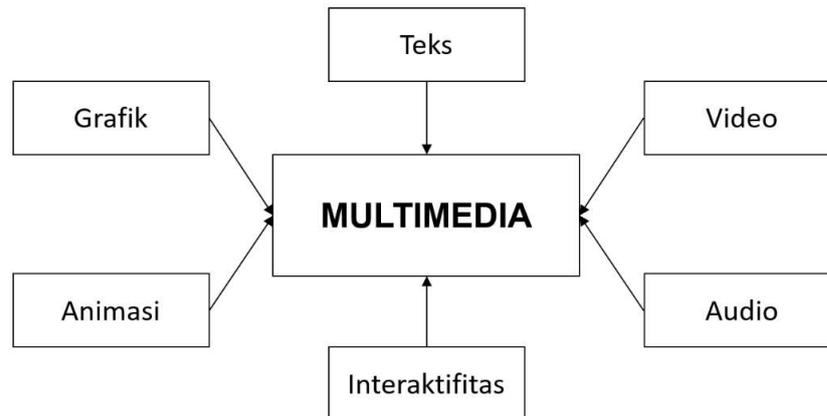
Menurut (Dwiqi, Sudatha, & Sukmana, 2020) multimedia ialah kumpulan dari teks, gambar grafik, suara, animasi dan video. Media juga dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk digunakan baik di sekolah maupun secara individu. Multimedia juga digunakan dalam dunia bisnis seperti digunakan dalam nama produk atau pusat informasi.

Kelebihan dari penggunaan multimedia secara interaktif adalah sebagai berikut, seperti menggabungkan antara gambar, teks, musik, audio dan animasi didalam pembelajaran demi tercapainya sebuah tujuan, demi tercapainya tujuan dituntut untuk selalu kreatif, tujuan pembelajaran dapat tercapai karena selalu termotivasi, memecahkan materi yang susah dengan alat konvensional sehingga dapat dimengerti.

Menurut (Dwiqi et al., 2020) multimedia terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Multimedia interaktif, yaitu ketika pesan dikirim dan disampaikan penggunalah yang mengontrolnya.
2. Multimedia Hyperaktif, yaitu pengguna mengarahkan elemen-elemen yang punya struktur.
3. Multimedia Linear, yaitu pengguna sebagai pemakai yang disajikan dari produk multimedia.

Berikut gambaran dari definisi diatas, sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Definisi Multimedia

Sumber : (Dwiqi et al., 2020)

2.1.3 Aplikasi

Manfaat dari kemajuan teknologi, aplikasi menjadi salah satu yang dapat digunakan untuk mempermudah dari berbagai kegiatan manusia terutama baik dirumah ataupun luar rumah. Aplikasi yang saat ini dijumpai ada didalam smartphone sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana.

Menurut (Ocan & Goz, 2017) aplikasi terdiri dari berbagai kumpulan objek yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dari mulai proses data hingga mengeluarkan hasil. Pada umumnya aplikasi mempermudah pengguna agar dapat dengan mudah memakainya, seperti tersedianya menu utama, tombol kembali supaya pemakai dapat berinteraksi secara langsung.

Menurut (Habibi & Karnovi, 2020) aplikasi ialah software yang dapat dikendalikan oleh pengguna agar dapat melakukan semua kegiatan yang perintahkan atau dapat memecahkan suatu masalah dengan hasil yang diinginkan.

2.1.4 Pembelajaran Digital

Penelitian dari (Smp N, Pangkalan, Okra, & Negeri, 2019) pembelajaran digital ialah perangkat lunak komunikasi berbentuk fisik yang bertujuan untuk dukembangkan guna mencapai evektifitas dalam pembelajaran. Untuk saat ini smartphone sabagai mendia pembelajaran yang sangat menarik.

Menurut (Azis, 2019) ada empat model dari pembelajaran digital, yaitu :

1. *Blended Learning*, ialah kombinasi dari cara mengajar, menyampaikan dan gaya dalam pembelajaran. Keuntungan dari model ini ialah mendapatkan pembelajaran secara langsung ataupun online.
2. *Distant Learning*, merupakan pendidikan jarak jauh karena dalam pembelajarn ini dipisahkan oleh jarak dan waktu antara penyelenggara dan pelajar. Maka hal ini membutuhkan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. *Mobile Learning*, merupakan pembelajaran secara nirkabel dari smartphone dan dapat mengakses informasi dari mana saja.
4. *Virtual Learning Environment*, ialah pembelajaran dari platform berbasis web yang biasa dipakai dalam institusi pendidikan. Virtual ini dalam bentuk komputer yang menawarkan berbagai komponen didalam komputer untuk menawarkan sistem dari pembelajaran.

2.1.5 Rapid Aplication Development

Metode Rapid Aplication Development digunakan untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran didalam penelitian ini, karena dengan waktu yang singkat aplikasi dapat dikembangkan melalui tahapan yang terstruktur. Dengan metode Rapid Aplication Development dapat diterapkan dalam aplikasi berskala kecil.

Menurut (Suyanto & Andri, 2020) ada dua metode dari RAD yaitu penelitian dan pengembangan :

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menjelaskan teknik dan prosedur dalam penelitiannya mengenai fakta dan fenomena yang dilihat dari peneliti secara nyata.

2. Metode Pengembangan

Metode pengembangan aplikasi didalam RAD terbagi menjadi tiga yaitu :

- 1). Perencanaan ialah mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi kebutuhan, memproses dan memberikan solusi yang terbaik.
- 2). Workshop atau desain ialah membahas mengenai aplikasi yang akan dikembangkan dan bagaimana cara melakukan pemodelannya. Pengembangan berdasarkan pemodelannya terbagi menjadi tiga yaitu berdasarkan tingkah laku, interaksinya dan struktur dari aplikasi itu sendiri.
- 3). Impelmentasi ialah melakukan pekerjaan dalam bentuk aplikasi yang siap digunakan.



Gambar 2. 2 Model Rapid Application Development

Sumber : (Suyanto & Andri, 2020)

Penelitian (Hutabri & Putri, 2019) pengembangan Rapid Application Development terbagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Rencana Kebutuhan

Dalam tahapan ini peneliti mencari informasi dengan mewawancarai guru disekolah guna untuk mengetahui media yang dibutuhkan dalam mempelajari adab dan akhlak nabi.

2. Analisis

Melakukan analisis guna untuk mendapat konsep aplikasi sesuai kebutuhan berdasarkan media yang akan digunakan.

3. Proses Desain

Merancang aplikasi sesuai kebutuhan sehingga jika terjadi kesalahan ketika merancang menggunakan UML dapat langsung diperbaiki.

4. Implementasi

Dari proses yang dirancang berdasarkan sesuai kebutuhan selanjutnya dibuatlah aplikasi berbasis android menggunakan software android studio.

5. Pengujian

Aplikasi yang sudah berbasis android kemudian dilakukan pengujian dulu apakah aplikasi sesuai atau tidak sebelum mengimplementasikannya di sekolah tempat melakukan penelitian.

6. Perawatan

Perawatan dilakukan jika aplikasi terdapat bug atau bahkan kesalahan dari aplikasi yang telah dibuat. Proses ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam aplikasi.

2.1.6 Android

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan Google yang terdapat didalam smartphone. Manfaat dari sistem berbasis android ini kegiatan manusia dalam keseharian dapat terbantu karena banyak aktifitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone. Android menawarkan berbagai fitur didalam sistemnya diantaranya layar dapat disentuh, dan banyak fitur yang dapat dilakukan secara cepat.



Gambar 2. 3 Logo Android

(Developers, 2021)

Menurut dari (Yudahanto & Wijayanto, 2017) sebelum dikembangkan Google android pada awalnya sistem operasinya berbasis Linux. Semakin berkembangnya zaman, sistem berbasis android saat ini banyak digunakan dalam smartphone karena kelengkapan fitur dan kemudahan dalam pemakaian.

Menurut (Herlinah & Musliadi, 2019) saat ini smartphone berbasis android banyak diminat karena banyak fitur dan dimanfaatkan oleh developer smartphone.

1. Versi Android

Berkembangnya teknologi saat ini sangat cepat, disamping itu juga diiringi dengan perkembangan versi android. Perkembangan versi android sampai sekarang menurut (Herlinah & Musliadi, 2019) adalah sebagai berikut :

- 1). Android versi 1.0, diresmikan bulan september (2008).
- 2). Android versi 1.1, diresmikan bulan februari (2009).
- 3). Android versi 1.5, rilis pada bulan april (2009).
- 4). Android versi 1.6, rilis pada bulan september (2009).

- 5). Android versi 2.0, diperkenalkan bulan oktober (2009).
- 6). Android versi 2,2, diperkenalkan bulan mei (2010).
- 7). Android versi 2.3, dikenalkan bulan desember (2010).
- 8). Android versi 3.0, dikenalkan bulan februari (2011).
- 9). Android versi 4.0, dirilis bulan oktober (2011).
- 10). Android versi 4.1, diresmikan bulan juli (2012).
- 11). Android versi 4.4, hadir bulan oktober (2013).
- 12). Android versi 5.0, rilis bulan oktober (2014).
- 13). Android versi 6.0, dihadirkan bulan mei (2015).
- 14). Android versi 7.0, dirilis bulan agustus (2016).
- 15). Android versi 8.0, diperkenalkan bulan agustus (2017).
- 16). Android versi 9.0, diresmikan bulan agustus (2018).
- 17). Android versi 10, peresmiannya bulan agustus (2019).

2. Komponen Android

Menurut (Herlinah & Musliadi, 2019) ada lima bagian komponen utama dalam android, ialah :

- 1). Linux Kernal : sebagai platform untuk pengguna dalam pengembangan perangkat berdasarkan fungsinya.
- 2). Hardware Abstraction Layer : Perangkat keras standard dari API yang mempunyai kemampuan lebih tinggi.
- 3). Library : untuk mempengaruhi dalam meningkatkan kinerjanya API.
- 4). Kerangka API Java : elemen sederhana untuk membuat aplikasi berbasis android.

3. Struktur Dalam Aplikasi Berbasis Android

Menurut (Ceryna Dewi, Anandita, Atmaja, & Aditama, 2018) ada empat struktur dalam aplikasi berbasis android :

- 1). Activities : untuk menyajikan antarmuka pada pengguna.
- 2). Broadcast Receiver : bertugas dalam menerima dan memberitahu adanya notifikasi.
- 3). Content Provider : rincian mengintegrasikan data agar dapat digunakan dalam aplikasi lain.

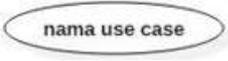
2.1.7 Unified Modeling Language

Unified Modeling Language ialah perangkat lunak yang menyajikan kebutuhan dalam perancangan dan dokumentasi ketika ada sebuah program yang akan dibangun. Menurut (Zulkifli, 2018) *Unified Modeling Language* merupakan fitur standard untuk mengimplementasikan aplikasi yang akan dirancang. *Unified Modeling Language* ialah sistem berbentuk gambar untuk memodelkan sistem berjalan sesuai keinginan. *Unified Modeling Language* ialah sistem program untuk mendesain alur satu sama lain saling berkaitan sehingga alurnya dapat dengan mudah untuk dijelaskan. Menurut (Nugroho, Listiyono, & Anwar, 2017) *Unified Modeling Language* terdiri dari berbagai macam grafik yang terdapat dari bermacam bahasa pemrograman.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram ialah menggambarkan berjalannya aktifitas didalam sistem dan menjelaskan alur yang akan terjadi selanjutnya. Alur menggambarkan hubungan antar sistem dan bagi pengguna hal ini dapat memudahkan dalam proses pembuatan sistem. *Use Case Diagram* juga menjelaskan proses secara sederhana mengenai alur dalam pola berbentuk gambar dari proses yang sedang berlangsung. Untuk menentukan hasil yang sesuai didalam sistem dapat ditunjukkan dalam bentuk grafik. Menurut (Nugroho et al., 2017) untuk mendapatkan sistem apa yang sesuai dengan keinginan kita dapat menggunakan state diagram.

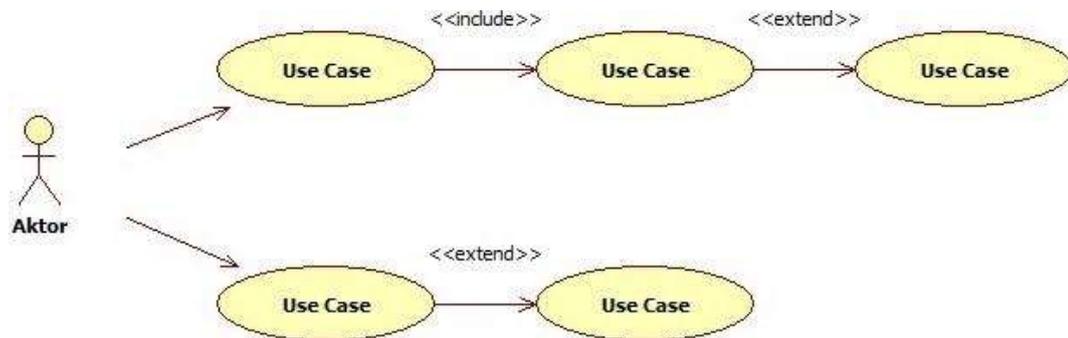
Tabel 2. 1 Penjelasan dari Use Case Diagram

| Simbol | Deskripsi |
|--|--|
| <i>Use case</i>  | Merupakan penjelasan yang dilakukan sistem . |
| Aktor (<i>Actor</i>)  | Merupakan proses atau aktor atau proses yang memiliki peran dan hubungan dengan sistem yang akan dibuat. |
| Asosiasi (<i>association</i>)  | Komunikasi yang terjadi antara aktor dan <i>Use Case</i> . |
| Ekstensi / <i>extend</i> <<extend>>  | <i>Use case</i> yang ditambahkan bersifat otonom tanpa <i>usecase</i> tambahan dan Setiap <i>Use Case</i> memiliki relasi antara satu dengan yang lain. |
| Generalisasi / <i>generalization</i>  | dua kasus dengan penggunaan yang saling berhubungan dan masingmasing memiliki fitur khusus yang sama. |
| Penggunaan <i>include</i> atau <i>uses</i> <<include>>  <<uses>> | Relasi yang terjadi antara <i>Use Case</i> yang ditambahkan dengan <i>Use Case</i> yang telah ditambahkan. Dan setiap <i>Use Case</i> yang telah ditambahkan memerlukan <i>Use Case</i> tambahan yang digunakan untuk syarat dalam menjalankan <i>Use Case</i> . |

Sumber : (Fajar, 2018)

Penjelasan simbol *use case* :

- 1). Aktor : Peran utama dan menghubungkan sistem yang dibuat.
- 2). Use Case : Menjelaskan apa yang akan sistem lakukan.
- 3). Asosiasi : Saling berkomunikasi diantara use case dan aktor.
- 4). Include : Relasi use case yang membutuhkan use case lain.
- 5). Extend : Relasi yang dimiliki dari satu dengan lainnya.



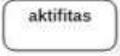
Gambar 2. 4 Contoh dari *Use Case Diagram*

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

2. *Activity Diagram*

Activity Diagram ialah gambaran dari apa yang terjadi dan saling berinteraksi antara sistem dan penggunanya. Menjelaskan secara singkat proses dari awal apa yang dirancang dan di visualisasikannya. *Activity Diagram* memberi petunjuk tentang langkah untuk mengurutkan posisi secara sederhana dan jelas dapat dengan mudah dimengerti. Menurut (Nugroho et al., 2017) *Activity diagram* merupakan gambaran dari aktifitas yang direncanakan dan kemungkinan juga dapat terjadi pada aktifitas yang lain. Beberapa aktifitas juga dapat dilakukan oleh satu use case.

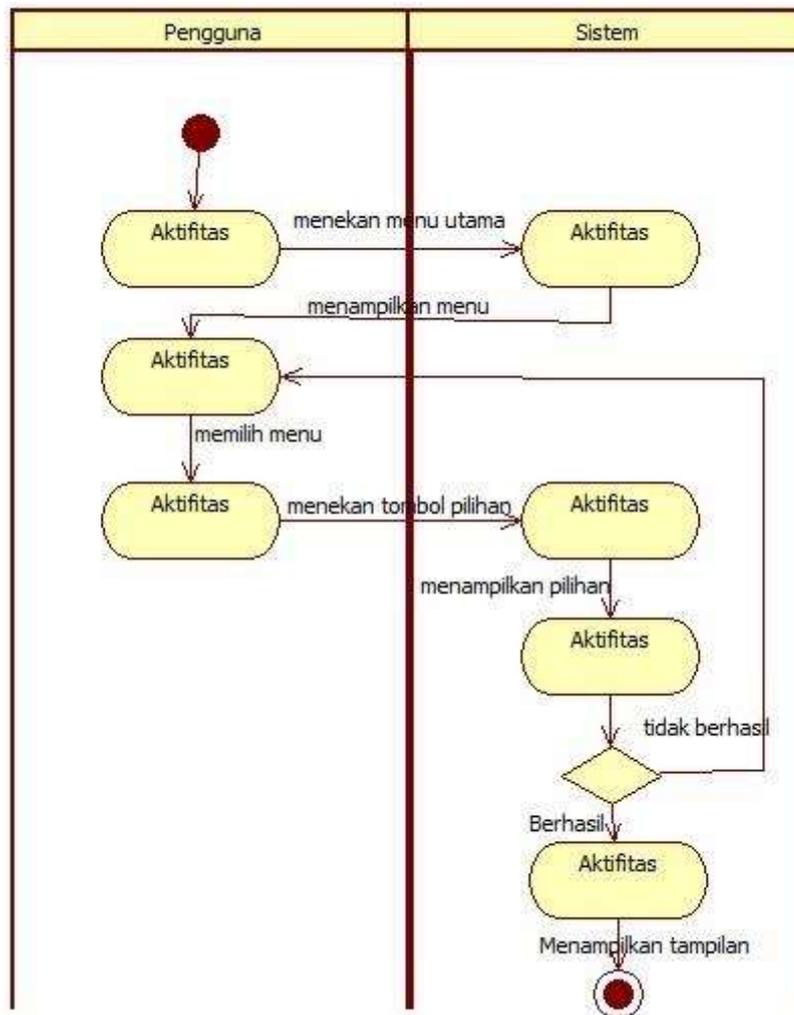
Tabel 2. 2 Penjelasan dari *Activity Diagram*

| Simbol | Deskripsi |
|--|---|
| Status awal  | Situasi awal yang terdapat pada suatu sistem |
| Aktifitas  | Aktivitas yang terdapat pada sistem. |
| Percabangan (<i>decision</i>)  | Pilihan aktifitas yang terdiri lebih dari satu percabangan. |
| Penggabungan (<i>join</i>)  | Gabungan yang terdiri lebih dari satu aktifitas. |
| Status akhir  | Akhir dari situasi yang dimiliki oleh sebuah sistem. |
| <i>Swimlane</i>  | atau Pemisahan suatu organisasi bisnis yang bertanggung jawab dengan aktifitas yang terjadi |

Sumber : (Fajar, 2018)

Penjelasan simbol *Activity Diagram* :

- 1). Status awal : Aktifitas sistem pada awal permulaan.
- 2). Aktifitas : Menunjukkan bahwa sistem sedang berjalan..
- 3). Percabangan : Mencabangkan dari berbagai aktifitas.
- 4). Penggabungan : Menggabungkan beberapa aktifitas.
- 5). Status Akhir : Proses dengan situasi terakhir didalam sistem.



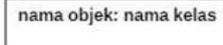
Gambar 2. 5 Contoh Activity Diagram

Sumber : Olahan Peneliti

3. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram ialah gambaran berbentuk grafik yang menjelaskan terjadinya proses dari objek yang saling berinteraksi dari satu dengan yang lainnya dan menunjukkan waktu yang masing-masing memiliki hubungan (Nugroho et al., 2017). *Sequence Diagram* berfokus menerapkan urutan dalam metodenya dan mendefinisikannya pada sistem, dan juga berguna menyampaikan masukan pada sistem.

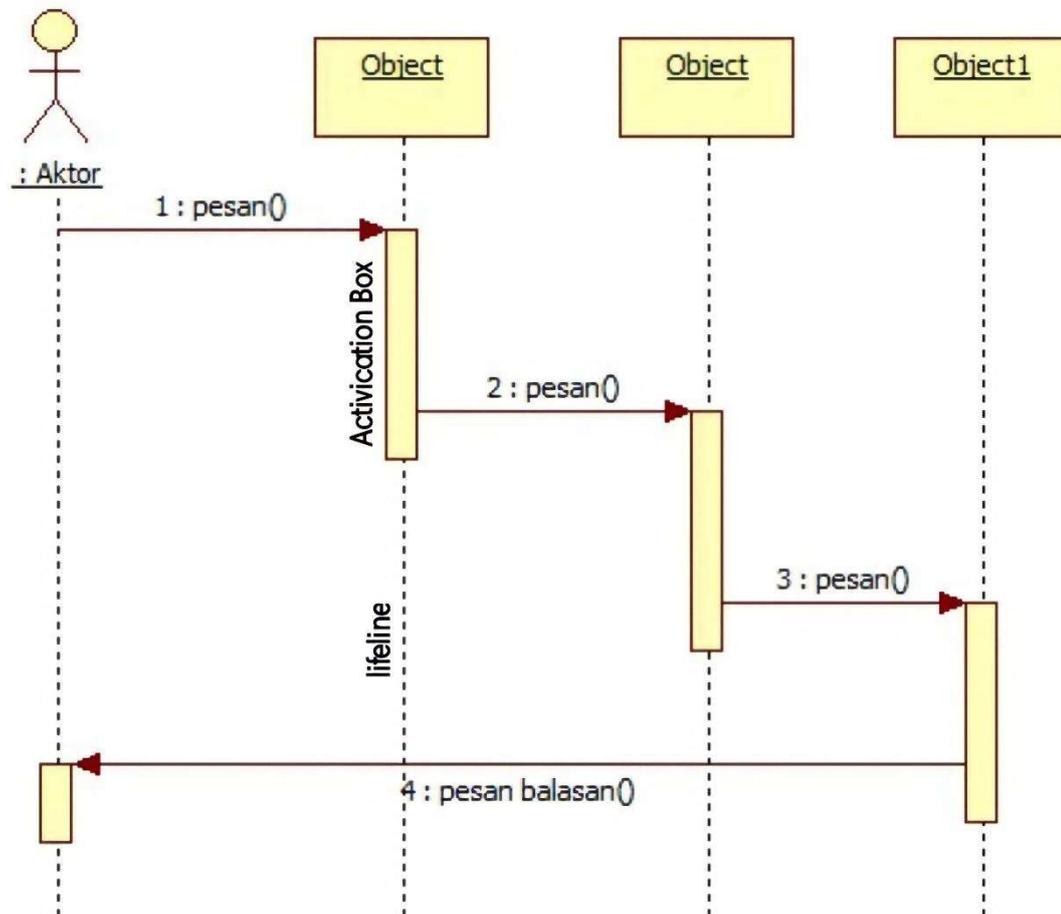
Tabel 2. 3 Penjelasan dari *Sequence Diagram*

| Simbol | Deskripsi |
|--|---|
| Aktor  | Suatu sistem atau sutau proses atau orang yang saling melakukan interaksi dengan sistem informasi yang perlu dilakukan. Simbol aktor disajikan dalam bentuk gambar seseorang, tetapi tidak berarti bahwa dia manusia, diawal kalimat dituliskan nama aktor menggunakan nama tersebut. |
| Garis Hidup (<i>Lifeline</i>)  | Menjelaskan alur dari proses yang terjadi dari suatu objek |
| Objek  | Menjelaskan suatu objek dalam melakukan interaksi pesan |
| Waktu aktif  | Merupakan penjelasan dari suatu objek yang aktif dan dalam keadaan yang saling berinteraksi |
| Pesan tipe (<i>create</i>) <<create>> → | Menunjukkan objek tersebut dalam terhubung dengan suatu objek lain dan arah panah menunjukkan objek yang akan diproduksi. |

Sumber : (Fajar, 2018)

Penjelasan *Sequence Diagram* :

- 1). Aktor : Pengguna sistem yang berinteraksi
- 2). Garis Hidup : Alur dari sebuah proses pada objek.
- 3). Waktu Aktif : Keadaan yang saling berinteraksi pada objek.
- 4). Objek : Interaksi dari objek untuk menjelaskan pesan.
- 5). Pesan : Memproduksi objek yang saling berhubungan



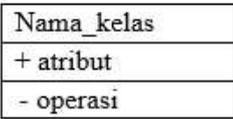
Gambar 2. 6 Contoh Sequence diagram

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

4. *Class Diagram*

Class Diagram ialah menjelaskan secara ringkas mengenai rangkaian desain yang sudah dijelaskan sebelumnya dan secara garis besar menunjukkan prosesnya seperti alur dari kegiatan, pemetaannya, waktunya dan dan objek yang menjadi satu kesatuannya (Wira, Putra, & Andriani, 2019). Harapan dari kontruksi program awal, sistem dapat berjalan dengan lancar.

Tabel 2. 4 Penjelasan dari *Class Diagram*

| Simbol | Deskripsi |
|--|--|
| <p>Kelas</p>  | Kelas yang terdapat pada struktur sistem yang dibangun. |
| <p>Antarmuka atau <i>interface</i></p>  <p>Nama_interface</p> | Tampilan antarmuka yang terdapat pada pemrograman yang berorientasi pada objek. |
| <p>Asosiasi (<i>association</i>)</p>  | Hubungan statis yang ada antar beberapa kelas. Asosiasi menggambarkan sebuah kelas memiliki beberapa atribut berupa kelas yang lain. |
| <p>Asosiasi berarah (<i>directed association</i>)</p>  | Asosiasi yang memiliki makna kelas yang akan digunakan oleh kelas yang lainnya. |
| <p>Generalisasi</p>  | Relasi antar suatu kelas yang memiliki makna generalisasi – spesialis (umum-khusus) |
| <p>Kebergantungan / <i>dependency</i></p>  | Kebergantungan yang terjadi diantara kelas |
| <p><i>Aggregation (agregasi)</i></p>  | Hubungan diantara kelas-kelas yang bermakna semua - bagian |

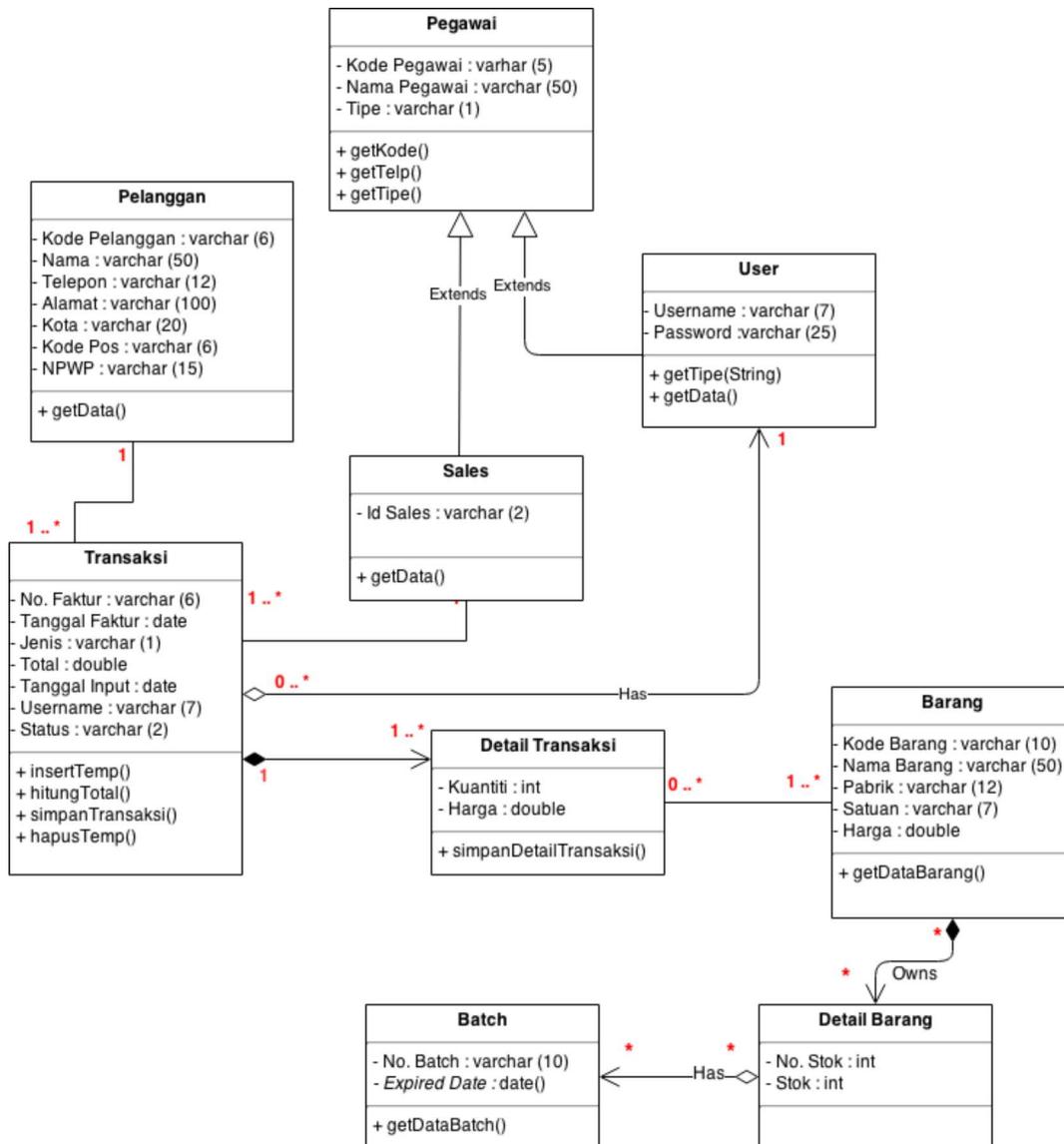
Sumber : (Fajar, 2018)

Penjelasan Diagram kelas :

- 1). Kelas : Terdapat tiga komponen diantaranya nama kelas, atribut sebagai objek untuk mewakili nilai dalam kelas, operasi atau proses yang ada didalam kelas untuk dieksekusi.
- 2). Asosiasi : Hubungan antara beberapa kelas yang memiliki atribut dari kelas lainnya.
- 3). Kebergantungan : Kebergantungan yang terjadi antara kelas.

4). Pengumoulan : Hubungan diantara kelas-kelas yang bermakna sama.

Tabel 2. 5 Contoh Class Diagram



Sumber : (Samosir & Siahaan, 2019)

Menurut (Smp N et al., 2019) pembelajaran digital ialah bentuk komunikasi yang dikembangkan melalui perangkat lunak dalam bentuk peralatan fisiknya agar proses pembelajaran tercapai evektifitasnya dan lebih efisien. Saat ini smartphone sebagai media yang sangat menarik untuk proses pembelajaran digital.

Menurut (Azis, 2019) Ada empat model didalam pemebelajaran digital ,
ialah :

1). Blended Learning

Blended learning ialah mengkombinasikan secara berbeda dalam bpembelajaran seperti ketika mengajar dan cara menyampaikannya. Keuntungannya dalam blended learnig ialah face to face atau pembelajaran secara langsung dan belajar melalui online.

2). Distant Learning

Distant learning ialah pembelajaran jarak jauh yang menyelenggarakan dan pelajar, oleh karena itu dibutuhkanlah teknologi dalam pembelajaran dan informasi.

3). Mobile Learning

Mobile learning ialah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan smartphome dan pembelajarannya dapat diakses dan dijangkau kapan dan dimana aja.

4). Virtual Learning Environtment

Virtual learning environment ialah pembelajaran digital berbasis web yang diinstitusi pendidikan sudah tidak asing lagi. Pembelajaran virtual ini menawarkan bermacam bahan dan komponen dalam komputer.

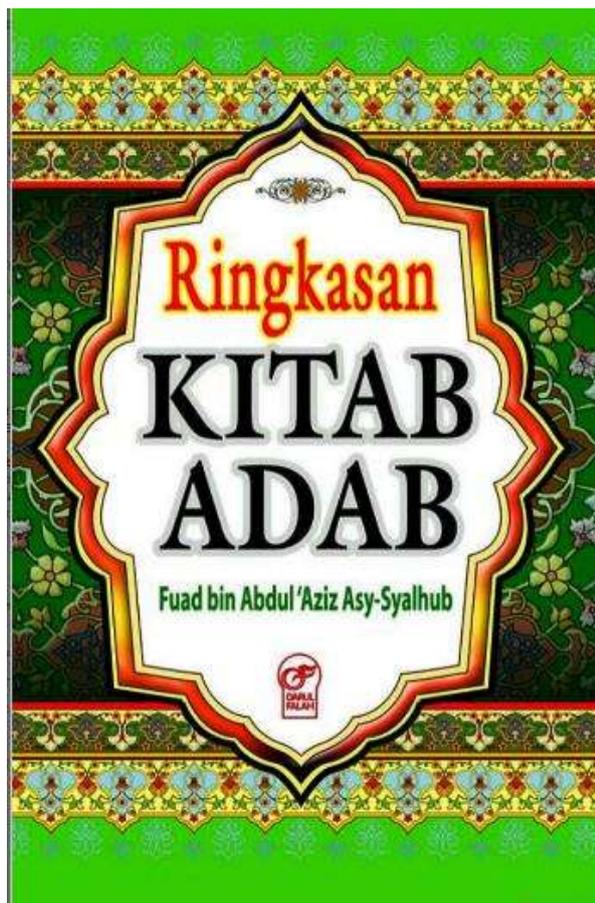
2.2 Adab Dan Akhlak

2.2.1 Adab Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wasallam

Adab ialah kesopan santunan, ramah, budi pekerti baik, memposisikan sesuatu ditempatnya dan disiplin hati nurani. Menurut (Toha Machsun, 2016) adab ialah melakukan sesuatu dengan tepat berdasarkan tempatnya, dan situasinya untuk menunjukkan hal yang positif dan melakukan sesuatu dalam kesesuaian. Dan (Toha Machsun, 2016) bahwasanya adab sifatnya fisik, spiritual, dan berintelektual. Mendisiplinkan adab membuat kenyamanan bermasyarakat karena dapat

menerapkan sesuatu pada tempatnya dengan benar, sehingga keharmonisan tercipta dalam diri, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Buku yang menjelaskan tentang adab yang digunakan dalam penelitian ini dengan judul “ Ringkasan Kitab Adab ” dari (Fuad bin Abdul Aziz Asy- Syalhub, 2019) adab yang mendasar terdiri dari, sebagai berikut :



Gambar 2. 7 Ringkasan Kitab Adab (Buku)

Sumber : (Fuad bin Abdul Aziz Asy- Syalhub, 2019)

1. Adab Ketika Tidur Dan Bangun

Penjelasan dari hadits :

إِذَا أَتَيْتَ مَضْجِعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ

Artinya : “Jika engkau hendak mendatangi tempat tidurmu, hendaklah engkau berwudhu seperti wudhu shalat” (HR. Al-Bukhar, No.247 dan Muslim, No.2710)

Maknanya ialah saat tidur kita harus dalam keadaan suci terutama dari hadas, karena kita tidak tahu kapan kematian itu menghampiri, bisa saja dalam keadaan tidur. Ada beberapa hal yang harus dilakukan ketika akan tidur, diantaranya :

- 1). Membersihkan Tempat Tidur

Penjelasan dari hadits :

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي

Arab latin : Bismiks rabbi wadha'tu janbii

Artinya : “Dengan nama-Mu wahai Tuhanku, aku beringkan punggungku” (HR. Bukhari, No.247 dan Muslim, No.2710).

Maknanya ialah sebelum tidur disunnahkan membaca doa basmalah dan membersihkan atau mengibas tempat sebanyak tiga kali.

- 2). Membacakan Surat-surat Pendek

Penjelasan arti dari hadits :

“Sebelum tidur Rasulullah selalu menangkup tangannya kemudian membaca surah Al-Iklas, Al-Falaq, An-Nas dan menuip dan mengusap ketangannya kemudian diusapkan ke badan tiga kali dari mulai kepala, kewajah, dan bagian depan anggota tubuh” (HR.Bukhari, No.5017, dan Tirmidzi, No.3402).

Dari hadith lain :

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam selalu membaca “Bimika Allahuma Amuutu Wa ahya” artinya dengan namaMu ya Allah Subhanahu wata’ala aku mati dan hidup. Kemudian ketika bangun dari tidur membaca “Alhamdulillah Ahyaana Ba’da Maa Amatana Wailaihi Nusyur ” artinya ya Allah Subhanahu wata’ala yang telah menghidupkan kami setelah kematian, dan kepadaNya tempat kembali. (HR.Bukhari No.6324)

3). Membacakan Ayat Kursi

فَدَكَرَ الْحَدِيثَ فَقَالَ إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَأَقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ ، وَلَا يَقْرَبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ

Artinya: “Jika kamu hendak berbaring diatas tempat tidurmu, bacalah ayat Al Kursi karena dengannya kamu selalu dijaga oleh Allah Ta’ala dan syetan tidak akan dapat mendekatimu sampai pagi” (HR. Bukhari no.2311).

Maknanya ialah bacalah ayaat kursi jika hendak tidur, maka Allah subhanahu wata’ala akan menjauhkanmu dari gangguan syaiton sampai pagi hari.

4). Tidur dengan memiringkan badan menghadap kanan

Penjelasan hadits :

Artinya: “Jika Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam berbaring hendak tidur, beliau meletakkan telapak tangan kanannya dibawah pipi kanan (miring menghadap kanan) kemudian berdo’a (artinya) Ya Allah lindungilah aku dari pedihnya adzab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-hamba-Mu” (HR. Ahmad, Al-musnad no.18672)

5). Berdo'alah setelah bangun dari tidur

Penjelasan hadits :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang menghidupkan aku embali setelah mematikan aku dan kepada Allah akan bangkit” (HR. Bukhari, No.7395).

2. Adab Ketika Membuang Hajat

1). Carilah tempat yang jauh dari pandangan manusia dan tertutup

عَنْ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا ذَهَبَ الْمَذْهَبَ أَبْعَدَ.
(رواه أبو داود)

Dari Al Mughirah bin Syu'bah bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam apabila hendak pergi untuk buang hajat, maka beliau menjauh. (HR. Abu Dawud no.1), Syaikh Al-Albani mengatakan Hasan Shahih, (An-Nasa'i no.17), (Ibnu Majah no.331), dan (Ad-Darimi no.660).

2). Larangan membawa apapun bertuliskan Allah subhanahu wata'ala

Penjelasan hadits :

إِنَّ لُ اللَّهِ لِي اللَّهُ لِي لَمْ أَلِ الْخَلَاءَ أَمَّهُ

Artinya : “Dahulu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melepas cincinya jika hendak ketempat buang hajat.” (HR. Abu Dawud, No.19 dan At-Tirmidzi, No.1746).

Beliau, melepas cincinya karena ada tulisan “Muhammad ialah rasulullah”, seperti dalam hadits berikut :

لُ اللهُ لَاتَةٌ

Artinya : “ Ada tulisan Muhammad adalah Rasulullah sebanyak tiga baris”
(HR. Al-Bukhari, No.5878 dan Muslim, No.2092).

3). Membaca do’a sebelum kedalam kamar mandi

Penjelasan hadits :

كَانَ النَّبِيُّ – صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ «
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ»

Artinya : “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika memasuki jamban, beliau ucapkan: Allahumma inni a’udzu bika minal khubutsi wal khobaits (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan”(HR. Bukhari no. 142 dan Muslim no. 375)

4). Masuk kamar mandi dengan kaki kiri dan keluar dengan kaki kanan

Penjelasan hadits:

كَانَ النَّبِيُّ – صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – يُعْجِبُهُ
النَّيْمُنُ فِي تَنْعَلِهِ وَتَرْجُلِهِ وَطُهُورِهِ وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ

Artinya: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam lebih suka mendahulukan yang kanan ketika memakai sandal, menyisir rambut, ketika bersuci dan dalam setiap perkara (yang baik-baik).” (HR. Muslim no.268)

Maknanya ialah awali semua kegiatan dengan menggunakan bagian kanan terlebih dahulu.

5). Dilarang membelakangi dan menghadap ke kiblat

Penjelasan hadits:

إِذَا أَتَيْتُمُ الْعَائِطَ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا ، وَلَكِنْ شَرِّفُوا أَوْ عَرِّبُوا . « .
 قَالَ أَبُو أَيُّوبَ فَقَدِمْنَا الشَّامَ فَوَجَدْنَا مَرَا حِيضَ بُنَيْثَ قِبَلَ الْقِبْلَةِ ، فَتَنَحَّرَفْنَا وَتَسْتَغْفِرُ اللَّهُ
 تَعَالَى

Artinya : “Jika kalian mendatangi jamban, maka janganlah kalian menghadap kiblat dan membelakanginya. Akan tetapi, hadaplah ke arah timur atau barat.” Abu Ayyub mengatakan, “Dulu kami pernah tinggal di Syam. Kami mendapati jamban kami dibangun menghadap ke arah kiblat. Kami pun mengubah arah tempat tersebut dan kami memohon ampun pada AllahTa’ala.” (HR. Bukhari no. 394 dan Muslim no. 264)

Maknanya ialah jika membuang air kecil ataupun air besar dilarang membelakangi dan menghadap kiblat.

6). Larangan berbicara ketika membuang hajat

أَنَّ رَجُلًا مَرَّ وَرَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-
 يَبُولُ فَسَلَّمَ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ.

Artinya : “Ada seseorang melewati Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan beliau sedang membuang air kecil. Kemudian orang itu mengucapkan salam, namun beliau tidak membalasnya.” (HR. Muslim, No.370)

Mkananya ialah saat membuang air kecil atau air besar dilarang bersuara.

7). Larangan membuang air kecil dan air besar dijalanan

Penjelasan hadits :

Artinya : “Ada tiga tempat penuh dengan laknat untuk memmbuang hajat, ditempat bersumbernya air, ditengah jalananan dan tempat untuk berteduh.” (HR.Abu Dawud, No.26, dan Ibnu Majjah, No.328).

8). Tidak diperbolehkan membuang hajat di air yang menggenang

Penjelasan hadits :

لَا لَنْ الْمَاءِ الدَّائِمِ لُ

Artinya : “Janganlah diantara kalian membuang air kecil di air yang menggenang atau tidak mengalir, kemudian mandi dari air tersebut.” (HR. Al-Bukhari, No.239 dan Muslim, No.282).

9). Tidak menggunakan tangan kanan saat membersihkan kotoran

Penjelasan hadits:

إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ، وَإِذَا أَتَى
الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسُّ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ ، وَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ

Artinya : “Jika kalian minum, janganlah bernafas di bejana. Ketika membuang hajat janganlah memegang kemaluan dan jangan beristinja’ dengan tangan kanannya.” (HR. Bukhari, No.153 dan Muslim, No.267).

Maknanya ialah tidak diperkenankan memegang kemaluan atau membersihkan kotoran dengan tangan kanan.

10). Membaca do’a sesudah keluar dari kamar mandi

Penjelasan hadits :

أَنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- كَانَ إِذَا خَرَجَ
« مِنْ الْعَائِطِ قَالَ » « غُفْرَانَكَ »

Artinya : “Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallal biasa setelah keluar kamar mandi beliau mengucapkan ‘ghufronaka’ Ya Allah aku memohon ampunan kepada-Mu.” (HR. Abu Daud, No.30, At-Tirmidzi, No.7, Ibnu Majah, No. 300, Ad Darini, No.680)

3. Adab Berpakaian Dan Berhias

1). Menutup aurat

Aurat laki-laki terletak dari mulai pusar sampai dengan lutut, sedangkan aurat wanita terletak pada semua anggota badan kecuali wajah dan telapak

tangganya. Ketika wanita keluar dari rumah diwajibkan memakai jilbab sampai dengan menutup semua anggota tubuh dan dilarang memakai pakaian yang ketat, tipis, apalagi tranparan dan lekuk tubuhnya tidak boleh ditonjolkan.

Penjelasan hadits :

Artinya : “Larangan aurat laki-laki dilihat oleh laki-laki lain, dan aurat wanita dilihat oleh wanita lain, dan dilarang laki-laki satu kain dengan laki-laki lain dan larangan perempuan dalam satu baju dengan perempuan lain.” yaitu jangan berbaring telanjang keduanya dibalik satu kain. (HR.-Muslim,No.512, Ahmad,No.11207, At-Tirmidzi,No.2793 dan Ibnu Majah,No.661).

2). Diharamkan menjulur dan menyeret kain dibawah mata kaki

Penjelasan Hadits :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطْرًا. (رواه البخاري)

Artinya : “ Pada hari kiamat kelak, Allah tidak akan melihat orang yang menjulurkan kain srungnya karena sombong.” (HR. Al-Bukhari, No.5342, Muslim, No.2070, Ahmad, No.8778, dan Malik, No.1698)

Maknanya ialah tidak boleh menjulurkan kain sampai menutupi mata kaki terutama bagi kaum laki-laki.

3). Larangan berpakaian menyerupai lawan jenis

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Allah subhanahu wata’ala melaknat kaum pria menyerupai seperti perempuan, dan perempuan menyerupai seperti pria ” (HR. Al-Bukhari, No.5435,6331, Ahmad, No.1904, At-Tirmidzi, No.2783, Abu Dawud, No.4097, Ibnu Majah, No.1904 dan Ad-Darimi, No.2649).

4). Berpakaian diawali menggunakan bagian sebelah kanan

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam selalu mendahului bagian sebelah kanan terlebih dahulu pada saat pakai sandal , menyisir rambut, dan bersuci serta untuk urusan lainnya. ” (HR.Al-Bukhari, No.168 dan Muslim, No.268).

Maknanya ialah ketika berpakaian awali dengan bagian sebelah kanan dan ketika melepasnya diawali dengan menggunakan sebelah kiri.

5). Berpakaian dengan warna putih

Penjelasan hadits :

الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفُّوا فِيهَا مَوْتَكُمْ

Artinya: “Pakailah oleh kalian pakaian yang putih karena itu termasuk pakaian yang paling baik. Dan berilah kafan pada orang mati di antara kalian dengan kain warna putih.” (HR. Abu Daud no.4061, Tirmidzi no.994 dan Ibnu Majah no.3566). Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini hasan.

Maknanya ialah memakai pakain warna putih lebih utama seperti yang dianjurkan nabi.

6). Larangan berpakaian dengan gambar makhluk yang bernyawa

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Malaikat jibril ‘alihisallam minta izin kepada rasulullah, dan rasulullah bersabda ‘ Masuklah. ’ kemudian malaikat jibril jawab, ‘ Bagaimana saya akan masuk sedangkan ditirai rumah-Mu ada gambar makhluk bernyawa. sebaiknya tirai tersebut dipotong agar kepala dan badannya terpisah atau jadikanlah tirai itu dipakai untuk berbaring sebagai

alas, karena malaikat menolak masuk kedalam rumah jika terdapat gambar-gambar.” (HR. Abu Dawud, No4157 dan An-Nasai, No.216).

7). Dilarang bagi kaum laki-laki memakai emas dan kain sutera

Penjelasan hadits :

إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَى ذُكُورِ أُمَّتِي

Artinya: “Sesungguhnya keduanya haram untuk laki-laki dari umatku. ”
(HR. Abu Dawud, No.4057, An-Nasai, No.8/160 dan Ibnu Hibban, No.1465).

Maknanya ialah bagi kaum laki-laki diharamkan menggunakan emas dan kain sutera.

4. Adab makan Dan Minum

1). Konsumsi makanan dan minuman yang halal

Penjelasan Qur'an surah Al – Maidah, Ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ

Artinya : "Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya."

Didalam surah yang lain juga menjelaskan yang diharamkan untuk dikonsumsi ialah dagingnya hewan babi, minuman yang mengandung alkohol dan lain-lain.

2). Kedua tangan dicuci

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam waktu akan tidur tetapi keadaannya junub , maka beliau wudhu terlebih dulu. dan kedua tangan beliau dicuci sebelum makan dan minum.” (HR. Abu Dawud, No.222, dan An-Nasai, No.257).

3). Membaca do’a makan

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Jika kalian akan makan, sebuatlah nama Allah Subhanahu wata’ala, dan kalau lupa ucapkanlah ‘ Bismillaahi awwalahu wa aakhirahu, artinya dengan menyebut nama Allah diawal dan pada akhir’ . ” (HR. Abu-Daud,No.3767 dan, At-Tirmidzi,No.1858).

Maknanya ialah berdo’a sebelum makan dengan menyebut nama Allah dapat mengucapkan Bismillah.

Do’a yang biasa dibacakan ketika akan makan :

“Allahumma baarik lanaa fiimaa rozaqtanaa wa qinaa 'adzaa bannaar”

Artinya: Ya Allah berkahilah rizki yang telah Engkau berikan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa neraka.

4). Memakai tangan sebelah kanan

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Jika kalian akan makan gunakanlah tangan kanan dan jika akan minum gunakanlah tangan kanan, dikarenakan syaiton menggunakan tangan kirinya untuk makan dan minum. ” (HR. Muslim, No.2020).

5). Larangan mencelai makanan

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Rasulullah terhadap makanan tidak pernah mencela, jika menyukai makanan itu ia makan dan jika tidak menyukai makanan itu maka beliau tinggalkan ”. (HR. Bukhari, No.5409, dan Muslim, No.2064).

Maknanya ialah jika Rasulullah menyukai makanan itu maka ia makan, dan jika beliau tidak menyukai makanan tersebut maka ia tidak memakannya.

6). Makanan tidak dimubazirkan

Penjelasan Qur'an, surah Al – A'raf, ayat 31 :

Artinya : “ Hai anak Adam , berpakaianlah yang indah saat memasuki masjid, makanlah dan minumlah , dan jangan berlebih – lebihan. ”

Maknanya ialah orang yang selalu berlabihan dalam melakukan sesuatu, maka ia akan dilaknat Allah subhanahu wata'ala baik cara memakai pakaian ataupun saat makan ataupun minum.

7). Segera dimakan saat dihidangkan

Penjelasan hadits dari Aisyah radhiallahu 'anha :

Artinya: “Tidak ada shalat ketika makanan telah dihidangkan, begitu pula tidak ada shalat bagi yang menahan air kecil atau buang air besar.” (HR. Muslim no.560).

Penjelasan hadits lain :

Artinya : “ ketika telah disajikan makan malam, maka terlebih dahulu makan setelahnya mengerjakan shalat maghrib, dan janganlah kalian terburu-buru dalam menyantapnya.” (HR.-Bukhari,No.673, dan Muslim,No.557).

8). Berdo'a setelah makan dan minum

Penjelasan hadits, Anas bin Malik:

Artinya: "Sesungguhnya Allah subhanahu wata'ala sangat suka kepada hamba-Nya yang mengucapkan tahmid 'Alhamdulillah' setelah makan dan minum." (HR. Muslim no.2734).

Maknanya ialah mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai makan ataupun minum.

5. Adab Berbicara

1). Larangan berbicara yang tidak ada manfaatnya

Penjelasan Qur'an :

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ
ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian diantara manusia “. (QS An nisa:114).

2). Berbicara dengan hati-hati

Penjelasan Qur'an :

Hendaknya kita pun senantiasa mengingat akan satu firman Allah Ta'ala
Artinya: “Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.” (QS. Qaaf : 18).

Maknanya ialah selalu menjaga perkataan saat berbicara karena setiap perkataan akan ada pertanggung jawabannya dan selalu dicatat oleh malaikat.

3). Selalu Berkata baik

Penjelasan hadits Rasulullah bersabda :

Artinya : “ Barang siapa yang beriman kepada Allah dan beriman kepada hari akhir hendaknya selalu berkata yang baik-baik atau lebih baik diam. ”
(HR.-Muslim,No.222).

Maknanya ialah Ciri-ciri dari orang beriman ia selalu berkata dengan perkataan yang baik-baik.

4). Tidak merendahkan atau mencela

Penjelasan hadits Nabi :

Artinya : “ Orang mukmin tidak akan pernah mencela, apalagi melaknat, dan tidak berkata keji. ” (HR.Tirmidzi).

Maknanya ialah orang beriman itu jika dalam pembicaraan selalu mengandung kebaikan.

Penjelasan firman Allah Subhanahu wata'ala :

Artinya : “ Hai orang beriman, dilarang bagi kalian daru kumpulan laki-laki merendahkan sekumpulan laki-laki lain, bisa jadi mereka lebih baik dari kalian. Dan untuk para perempuan janganlah merendahkan kumpulan perempuan lain, bisa jadi mereka lebih baik dari kalian. ” (QS. Al-Hujurat : 11).

5). Tidak berkata dusta

Penjelasan hadits :

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Barang siapa berdusta dengan mengatasnama-Ku, maka persiapkanlah tempat duduk didalam neraka. ” (HR.Al-Bukhari, No.105).

Artinya : “ Tanda-tanda munafik ada tiga ialah , jika ia berkata selalu berdusta, jika ia berjanji selalu mengingkari, dan jika ia dipercaya selalu mengkhianati. ” (HR.Muslim, No.59).

6). Larangan menghibah

Penjelasan hadits, saat beliau bertanya kepada para sahabatnya :

Artinya : “ Apakah kalian tahu ghibah itu apa ? ”para sahabat menjawab,“ hanya Allah dan RasulNya yang tahu ”. “ Beliau pun berkata, “ Ghibah adalah ketika kamu menceritakan sesuatu yang saudaramu tidak menyukainya” ada sahabat yang menyahut,“ bagaimana jika yang dibicarakan benar adanya? ” “Beliau menjawab,“ jika yang kamu bicarakan itu benar berarti itu ghibah, dan jika yang dikatakan tidak benar berarti itu dusta kepadanya.”” (HR.Muslim, No.2589).

Maknanya ialah ketika kamu menceritakan orang lain walaupun itu benar itulah ghibah, dan jika kamu menceritakan orang lain yang tidak benar adanya itu termasuk dusta.

7). menghindar dari perdebatan

Penjelasan hadits :

Artinya ; “ Aku menjamin rumah didasar surga bagi orang yang menghindar dari perdebatan walaupun dia berkata benar, jaminan rumah ditengah surga yang menghindar dari dusta meskipun ketika bercanda, dan Aku jaminkan rumah dipuncak surga untuk dia yang akhlaknya baik.” (HR. Abu-Dawud, No.4167).

8). Selalu menjaga suara

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang keras dan kasar, yang suka teriak-teriak dipasar, seperti halnya bangkai dimalam hari, bahkan keledai disiang hari, mengetahui segala urusan didunia tetapi tidak mengerti urusan diakhirat. ” (HR.Ibnu Hibban, No.72 dan Adh-Dha’fah, No.2304).

Penjelasan hadits lain :

Artinya : “ Wanita ialah tempatnya aurat , jika keluar dari rumah syaiton menghiasinya sehingga membuatnya begitu indah ketika dipandang laki-laki hingga ia terfitnah. ” (HR. At-Tirmidzi).

Maknanya ialah larangan bagi muslimah berbicara jangan dengan nada mendesah, mendayu atau bahkan merayu.

6. Adab Ketika Berjalan

1). Berjalan dengan tawadhu dan tidak sombong

Penjelasan Firman Allah Ta'ala :

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Arab-latin: Wa lā tamsyi fil-arḍi marahā, innaka lan takhriqal-arḍa wa lan tablugal-jibāla ṭulā

Artinya, “Dan janganlah kamu berjalan di muka Bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.”(Al-Isra’ : 37).

Maknanya ialah tidak boleh terlalu bangga dengan diri sendiri seperti berjalan dengan sombong, angkuh dan wajahmu berpaling dari pandangan manusia.

2). Menyingkirkan sesuatu yang menghalangi jalan

Penjelasan hadits sabda Nabi :

Artinya : “ Ketika seorang laki-laki berjalan kemudian ditengah jalan menemukan sebuah ranting dan ranting itu di disingkirkan, Alla ta'ala bersyukur terhadapnya kemudian dosa-dosanya diampuni. ”(HR.Muslim, No3538).

Maknanya ialah ketika menemukan sesuatu yang mengganggu jalan sebaiknya segera disingkirkan, karena hal tersebut termasuk sedekah.

3). Makruh ketika berjalan menggunakan satu sandal

Penjelasan hadits, Nabi bersabda :

أَلَّا لِلَّهِ لِي اللَّهُ لِيهِ لَمْ: لَا لِأَحَدَةٍ، لِيُنْعِلُهُمَا أَلِيخْلَعُهُمَا . أَلِيَهُمَا

Artinya, “Janganlah salah seorang dari kalian berjalan menggunakan satu sandal, dan hendaklah ia memakai semuanya atau melepaskan semua.”(HR. Bukhori no.5855 dan Muslim no.2097).

Maknanya ialah berjalan dengan menggunakan satu sandal termasuk perbuatan syaiton.

4). Sekali-kali berjalan tidak menggunakan alas kaki

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Bahwa Rasulullah shallallahu alaihi’wasallam perintahkan sesekali berjalan tidak menggunakan alas kaki. ” (HR. Ahmad, No.23449, Abu-Dawud, No.3629).

5). Berjalan cepat tenang dan baik

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Saya tidak akan pernah menemui orang segagah Rasulullah, seolah matahari yang berjalan dibagian wajahnya, saya juga tidak menemui orang yang jalannya paling cepat seperti beliau. seakan terlipatnya bumi untun-Nya. Kami susah payah melakukannya sedangkan Rasulullah memandang enteng hal itu. ” (HR.At-Tirmidzi, No.3581).

6). Berjalan dengan badan tegak dan condongkan kedepan

Penjelasan hadits : “ Apabila Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam sedang berjalan , beliau ‘takaffa’a takaffu’an’ condong kedepan. ” (HR. At-Tirmidzi, No3570)

7. Adab Dalam Bercanda

1). Tidak berlebihan dalam bergurau

Penjelasan hadits, Nabi bersabda :

وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيَيْلٌ لَهُ وَيَيْلٌ لَهُ

Artinya: “Celakalah orang yang berbicara kemudian dia berdusta agar suatu kaum tertawa karenanya. Kecelakaan untuknya, Kecelakaan untuknya.”

(Riwayat Abu Dawud no.4990. Syaikh Al-Albani berkata, “hasan.”)

Maknanya ialah ketika bercanda sebaiknya hati-hati, rela berbohong dan berkata dusta hanya untuk orang tertawa.

2). Tidak mencaci dan menghina

Penjelasan firman, Allah ta’ala :

Artinya : “ Hai orang beriman, jangan mengolok- olok kaum lain, bisa jadi yang kalian olok-olok lebih baik dan janganlah bagi kaum wanita mengolok- olok kaum wanita yang lain, bisa jadi kaum wanita yang diolok-olok lebih baik dari kalian dan jangan memanggil dengan sebutan buruk dan jika tidak tobat ia termasuk orang lalim. ” (QS. Al-Hujurat ; 11).

3). Tidak menakut-nakuti orang lain

Penjelasan hadits, Rasulullah bersabda :

Artinya : “ Janganlah diantara kalian mngambil sesuatu kepunyaan saudaramu walaupun dalam canda atau dalam keadaan sungguhan. ” (HR. Abu –Dawud, No.5004, Ahmad, No.5/365).

Maknanya ialah tidak diperbolehkan menyembunyikan barang orang lain, menakut-nakuti dengan menggunakan topeng, dan ketika didalam kegelapa teriak-teriak denga keras.

4). Larangan berdusta saat bercanda

Penjelasan hadits, Rasulullah bersabda :

وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ

Artinya: “Celakalah bagi orang yang bercerita kemudian berdusta agar membuat orang tertawa, celakalah dia, celakalah dia.” (HR. Abu Dawud no.4990, Tirmidzi no.2315, Ahmad 5/5-6, Darimi 2/382, Hakim 1/46).

Maknanya ialah walaupun dalam keadaan bercanda kita tidak boleh berkata dusta atau berbohong yang tujuannya hanya untuk membuat orang lain tertawa.

5). Agama tidak boleh untuk bahan candaan

Penjelasan Firman Allah Ta’ala :

Artinya : “ Dan jikalau dirimu menanyakan kemeraka, niscaya jawaban mereka hanya bergurau dan bermain- main saja. ‘Katakanlah, mengapa harus Allah , ayat- ayatNya dan selalu dirimu mengolok- olok?’” (QS.At-Taubah, surah ke 9, ayat 65).

“ Tidak perlu dirimu meminta maaf , sebab dirimu kafir setelah beriman. Jikalau kamu memberi maaf terhadap golonganmu (karena bertobatnya mereka) maka kami memberi azab kepada golongan (yang lain) karena merekalah orang- orang yang (selalu) melakukan perbuatan dosa. ” (QS.At-Taubah, ayat ke 66).

Maknanya ialah ketika bercanda dilarang membawa- bawa agama, hal itu sangat berbahaya karena kamu bisa kafir setelah beriman.

8. Adab Bertamu

1). Waktu yang disunahkan untuk bertamu

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidak ketuk pintu rumah saudaranya pada malam hari, kecuali pada saat pagi ataupun sore hari beliau mendatangi mereka. ” (HR> Bukhari, No1706, dan Muslim, No.1928).

maknanya ialah ketika bertamu sebaiknya sesuai waktu yang telah disunahkan seperti pada saat pagi hari ataupun pada saat sore hari.

2). Mengucap salam dan meminta izin

Penjelasan hadits, Rasulullah bersabda :

Artinya : “ Meminta izin untuk dapat masuk kedalam rumah hanya tiga kali , bila dirimu diizinkan (masuklah) dan pualanglah jikalau dirimu tidak mendapatkan izin. ” (HR.Bukhari, dan Muslim).

Maknanya ialah meminta izin kepada pemilik rumah jika ingin masuk, dan pulanglah jika dirimu tidak mendapatkan izin selama tiga kali. Dalam arti lain jika mengetuk pintu rumah orang lain selama tiga kali tidak ada respon maka segeralah meninggalkan tempat tersebut.

3). Tidak mengintip dan berdiri didepan pintu

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Barang siapa diantara kalian mengintip kedalam rumah orang lain, maka sesungguhnya halal untuk mereka mencukil matanya. ” (HR. Muslim, No.2158).

Maknanya ialah jangan sesekali mengintip kedalam rumah orang lain, karena hal tersebut telah dilarang dan bahkan mata pengintip pun halal untuk dicongkel.

4). Perkenalkan diri

Penjelasan hadits, jabir radhiyallah'anhu , berkata :

Artinya : “ Saya kerumah Rasulullah, lalu saya ketuk pintu rumah beliau, kemudian Rasulullah bertanya , ‘ Siapa? ’ lalu saya jawab , ‘ Saya. ’

Kemudian beliau pun bertanya , ‘ Saya, saya? ’ kemungkinan Rasulullah tidak menyukai jawabannya. ” (HR.Bukhari dan Muslim).

Maknanya ialah ketika datang dan mengetuk pintu rumah orang, lalu yang punya rumah bertanya ‘ siapa? ’ jangan menjawab (saya) itu hukumnya makruh, jawablah dengan nama aslimu agar pemilik rumah tahu siapa yang datang.

5). Meminta izinkan tamu yang tidak diundang

Penjelasan hadits, cerita dari Abu Syu’aib (memiliki budak yang menjual daging) berkata :

Artinya : “ Hidangkan makanan padaku, saya akan undang Rasulullah dan empat sahabatnya. Rasulullah pun tiba bersama empat sahabatnya dan ada satu sahabat yang mengikutinya, maka Rasulullah bersabda, ‘Sesungguhnya dirimu mengundang kita berlima , karena ada satu sahabat yang ikut dengan kami , jika dirimu tidak keberatan, apakah dirimu memberi izin, bila tidak diizinkan maka tolaklah.’ kemudian berkatalah Abu-syu’aib, Ya, saya memberi izin. ” (HR. Bukhari, No.5118 dan Muslim, No.2036).

Maknanya ialah bila orang muslim datang dalam acara bertujuan untuk penuh undangan sedangkan ia datang bersama temannya yang tidak diundang, Hendaknya minta izin ketuan rumah bahwa ia datang bersama temannya.

6). Pulang bila urusan sudah selesai

Penjelasan Qur’an, Allah Ta’ala berfirman :

Artinya : “ ... bila dirimu dapat undangan, masuklah dan jika makan sudah selesai segera kembali tidak harus perbanyak percakapan ”. (QS. Al-Ahzab, surat ke 33, ayat 53).

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Jamuan terhadap tamu hanya tiga hari, dan yang wajib sehari semalam ” Tidak dibenarkan orang muslim tinggal di rumah saudara hingga membuatnya terjatuh kedalam perbuatan yang dosa. Sahabat-sahabatnya pun tanya, “ Bagaimana bisa saudaranya jatuh ke perbuatan dosa ? ” Beliau pun menjawabnya, “ Ia tinggal ditempat saudara, sedangkan saudaranya tidak mempunyai apapun yang dapat disuguhkannya. ” (HR. Muslim, No.48, dan Abu-Dawud, No.3748).

Maknanya ialah jika bertamu jangan sampai buat repot yang punya rumah , jika urusan sudah selesai segeralah pulang.

9. Adab Ketika Menerima Tamu

1). Menerima tamu dan memuliakannya

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Barang siapa mengaku beriman hanya kepada Allah Ta’ala dan dan beriman kepada hari akhir hendaknya ia muliakan tamunya. ” (HR.Bukhari).

Maknanya ialah ketika ada yang berkunjung kerumah kita, hendaknya tamu tersebut kita muliakan.

2). Mengucap salam dan selamat datang

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Selamat datang wahai utusan ketika datang tidak ada penghinaan ataupun penyesalan. ” (HR.Bukhari, No.6176, dan Muslim,No.17).

Maknanya ialah ketika tamu baru datang ucapkanlah salam dan menyambutnya dengan kalimat baik yaitu selamat datang.

3). Berpakaian yang rapi dan terlihat sopan

Penjelasan Qur’an, Allah Ta’ala berfirman :

يُبَيِّنِي ۖ ءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤْرِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا ۗ وَلِبَاسُ النُّفُوسِ

ذَلِكَ خَيْرٌ ۚ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Arab latin : Yā banī ādama qad anzalnā 'alaikum libāsay yuwārī sau`ātikum warīsyā, wa libāsut-taqwā zālīka khair, zālīka min āyātillāhi la'allahum yażzakkarun.

Artinya: "Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat." (QS al-A'raaf : 26).

Maknanya ialah saat terima tamu alangkah baiknya menggunakan pakaian rapi, bersih dan dipandang sopan, niscaya tamu akan merasa nyaman dan merasa di hormati.

4). Berjabat tangan serta menyambutnya

Penjelasan hadits :

Artinya : “ Jika berjumpa saling berucap salam serta berjabat tangan, kemudian mengucap istighfar bila berpisah. ” (HR. At-Tahawi).

Maknanya ialah sambut tamu yang datang maupun pergi dengan berjabat tangan.

5). Sediakan makanan serta minuman

Penjelasan Qur'an, Firman Allah Ta'ala :

فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجَلٍ سَمِينٍ . فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ

Artinya: “Dan Ibrahim datang pada keluarganya dengan membawa daging anak sapi gemuk kemudian ia mendekatkan makanan tersebut pada mereka (tamu-tamu Ibrahim-ed) sambil berkata: ‘Tidakkah kalian makan?’” (Qs. Adz-Dzariyat: 26-27).

Maknanya ialah segera menyediakan makanan serta minuman sebagai penghormatan terhadap tamu.

7). Layani tamu yang akan menginap

Penjelasan hadits :

Artinya : “Menghormati tamu batasannya sampai tiga hari , lebih dari itu merupakan shodaqoh. ” (HR. Muttafaun‘alaih).

Maknanya ialah bila tamu menginap hendaknya tuan rumah melayaninya dengan menyediakan tempat untuk tidur yang bersih, makanan, dan apapun yang dibutuhkan.

8). Menghantar tamu saat akan pulang

Penjelasan hadits :

Artinya : “Sungguh perbuatan yang disunnahkan saat pemilik rumah mengantar tamunya hingga ke pintu halaman. ” (HR. Ibnu Majjah).

Maknanya ialah jika tamu hendak pulang, sebaiknya pemilik rumah mengantarkan sampai kedepan pintu halaman rumahnya.

10. Adab Ketika Menjenguk Orang Yang Sedang Sakit

1). Menenangkan hati orang yang sedang sakit

Penjelasan hadits :

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَبِيٍّ يَغْوِدُهُ فَقَالَ: لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنَّ شَاءَ اللَّهُ قَالَ: فَلَنْتُ: طَهُورٌ! كَلَّا، بَلْ هِيَ حُمَّى تَقْوَرُ -أَوْ تَنْوَرُ- عَلَى سِنِّحٍ كَبِيرٍ تَزِيرُهُ الْقُبُورُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "فَتَنَعَمُ إِذَا"

Artinya: "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah masuk menjenguk seorang a'raby (arab badui), beliau bersabda, "Tidak mengapa, (sakitmu ini sebagai) pembersih dosa insya Allah." Aku (Ibnu Abbas) berkata, "Pembersih dosa?! Sekali-sekali tidak, bahkan ini adalah demam yang mendidih -atau bergejolak- pada seorang yang sudah tua renta, yang akan mengantarkannya kepada kubur." Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kalau demikian, benar (ia adalah penghapus dosa)." (H.R Bukhari).

2). Duduk dekat dengan kepala orang yang sedang sakit

Penjelasan hadits :

اللَّهُ الْعَظِيمُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ، فَإِنْ كَانَ فِي أَجَلِهِ تَأْخِيرٌ عَفِي
مِنْ وَجَعِهِ

Artinya: "Adalah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam apabila menjenguk orang sakit beliau duduk di dekat kepala orang tersebut. Kemudian beliau berucap sebanyak tujuh kali. "Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung, pemilik 'Arsy yang besar untuk menyembuhkanmu. Maka apabila dalam ajalnya yang datang kemudian, semoga dia diselamatkan (dibebaskan) dari rasa sakitnya."(H.R Bukhari dalam Adabul Mufrad, no.536, hadits shahih).

Maknanya ialah ketika menjenguk orang yang sedang sakit duduklah didekat kepala dan mengusapnya seta membaca doa.

11. Adab Bertetangga

1). Menunjukkan sikap yang baik

Hubungan semakin akrab dan nyaman jika menanamkan sikap baik terhadap tetangga. Firman Allah Subhanahu wata'ala menjelaskan :

Artinya : “ Beribadah hanya kepada Allah dan dilarang menyekutukanNya dengan apapun. Dan bertingkah laku yang baik kepada orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, kepada tetangga dekat maupun jauh ” (QS. An-Nisa : 36).

2). Larangan menghalangi rumah tetangga

Jadilah tetangga yang baik hati, tidak menghalangi rumah tetangga walaupun hanya menghalangi udara dan juga sinar matahari kerumah tetangganya.

Penjelasan hadits :

لَا يَمْنَعُ أَحَدُكُمْ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشْبَةً فِي جِدَارِهِ

Artinya : “Janganlah kalian melarang tetanggannya menancapkan kayu didinding (temboknya)” (HR. Bukhari, No.1609 dan Muslim, No.2463).

Maknanya ialah jadilah tetangga yang selalu berbuat baik, tidak menghalangi rumah tetangga walaupun hanya menghalangi udara dan sinar matahari ke rumah tetangga.

3). Ikut serta memelihara haknya tetangga

Ikut membantu memelihara hak tetangga terutama dari orang yang akan berbuat jahat dan sesering mungkin memberikan hadiah.

Penjelasan hadits :

Pernah 'Aisyah Radhuyallahu'anha bertanya : ‘ Ya Rasulullah, saya punya tetangga, saya harus memberi hadiah ke siapa’

Jawaban Rasulullah,

Artinya : “Beri hadiah dari tetangga yang paling dekat dengan pintu rumah kamu” (HR-.Bukhari,No.6020, Ahmad,No.24895, dan Abu-Dawud,No.5155).

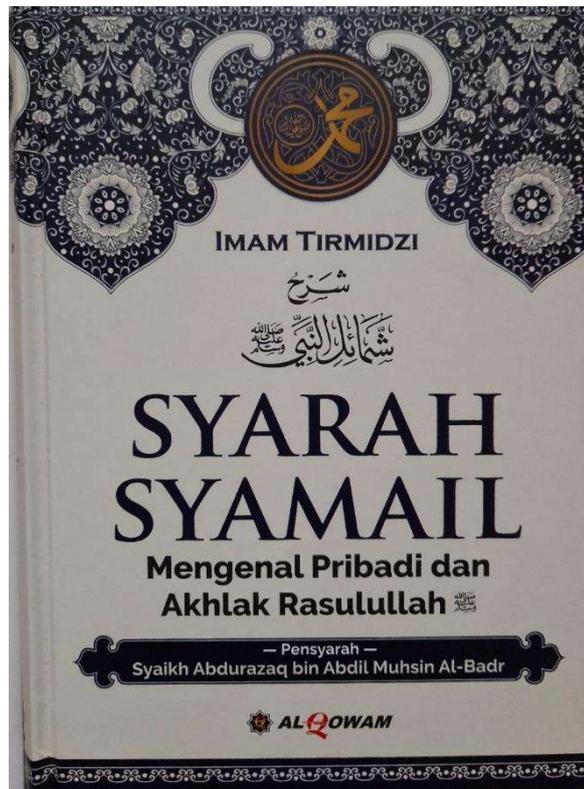
4). Larangan mengganggu kenyamanan tetangga

Salah satu contoh tidak mengganggu tetangga ialah ketika menyalakan televisi tidak terlalu keras mengatur suaranya. meminta izin ketetangga jika ingin mengadakan acara apapun itu, sehingga tetangga tidak terganggu.

2.2.2 Akhlak dari Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam

Dalam bahasa arab akhlak berarti “khuluqun” merupakan kepribadian dan perilaku seseorang. Jika menurut istilah, akhlak menunjukkan sifat baik atau buruk dan benar atau salahnya seseorang. Pada dasarnya akhlak sudah melekat pada diri, kare ini merupakan tindakan atau tingkah laku. Dalam islam perilaku buruk disebut mazmumah dan perilaku yang baik disebut mahmudah. Menurut (Habibah, 2015) akhlak ditunjukkan dengan perilaku sesuai dari radar keimanan sehingga akan terlihat dari kesantunannya. Ada juga akhlak yang menunjukkan perilaku terhadap Tuhan, manusia, dan alam sekitar yang disebut dengan akhlak diniyah.

Akhlak manusia yang paling sempurna ialah akhlak nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, karena akhlaknya bersumber dai Al-qur’an. Menurut (Annainawa ; Muhammad Zuhri, 2019) menjelaskan bahwa tidak ada manusia didunia ini yang akhlaknya paling baik kecuali nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, karena Al-qur’an sebagai sumber dari akhlak beliau.



Gambar 2. 8 Syarah Syamail (Buku)

Sumber : (Annainawa ; Muhammad Zuhri, 2019)

1. Menjaga Lisan

Penjelasan dari hadits :

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya : “Barang siapa beriman kepada Allah Subhanahu wata’ala dan hari akhir hendaknya ia berkata baik atau lebih baik diam” (HR. Bukhari No.6475 dan Muslim, No.47)

Makna hadits diatas ialah ucapkanlah perkataan yang baik-baik saja, dan simpanlah perkataan yang mengandung arti tidak baik.

2. Meninggalkan Yang Tidak Bermanfaat

Penjelasan hadits shahih :

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

Artinya : “Sebaik-baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat” (HR.Tirmidzi, Al-Jami’, No.2318)

Makna dari hadits diatas ialah agar selalu meninggalkan hal yang tidak ada manfaatnya sama sekali. Seperti, sesuatu yang tidak penting selalu dibicarakan dan hal yang tidak ada gunanya selalu menjadi bahan untuk didengar.

3. Mengendalikan Emosi dan Hawa Nafsu

Penjelasan hadits shahih :

أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصِنِي قَالَ لَا تَغْضَبُ فَرَدَّدَ مِرَارًا قَالَ لَا تَغْضَبُ

Artinya : “Suatu ketika ada seorang laki-laki menemui Nabi Muhammad Shallallahu’alaihi Wasallam dan berkata ‘Wahai Rasulullah, nasihatilah aku’. beliau menjawab ‘Jangan Marah!’ kemudian laki-laki itu terus mengulangi ucapannya, namun Beliau menjawab ‘Jangan Marah’. (HR. Bukhari, No.6116)”

Makna dari hadits diatas ialah selalu mengendalikan diri untuk tidak mudah emosi dan dapat menjaga hawa nafsu. Jika hal itu tidak dapat dikendalikan akan berdampak buruk.

4. Membersihkan Diri dari Penyakit Hati

Penjelasan dari hadits shahih :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya : “Tidaklah beriman salah seorang diantara kalian sampai kalian mencintai saudaranya sebagaimana kalian mencintai diri sendiri”. (HR. Bukhari, No13 dan Muslim, No.45)

Makna hadits diatas ialah berusaha menghindari penyakit yang ada didalam hati seperti mempunyai rasa iri, rasa dengki, dan pendendam.

2.3 Software Pendukung

2.3.1 Android Studio

Android studio ialah alat untuk mengembangkan aplikasi berbasis android dan terintegrasi IDE. Android studio juga merupakan software serba guna untuk membuat aplikasi android dan memiliki kelengkapan yang memadai dalam memproduksi aplikasi. Ada juga yang disebut dengan sistem berbasis *gradle* ini adalah sistem sngat fleksibel dan ini merupakan emulator yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi sebelum dapat dihadirkan melalui perangkat secara fisik. Fungsi lainnya dari android studio ialah penggunaan *instant run* berguna untuk merubah aplikasi yang sedang dijalankan tanpa harus buat APK yang baru. Menurut (Nasution, Efendi, & Siregar, 2019) ada beberapa iatilah untuk pengimporan dalam aplikasi diantaranya code sampel berfungsi memperlancar kegiatan dari *lint*, masalh yang ada diperbaiki,C++ dan NDK erperan untuk mempercepat JNI, juga tersedia google cloud messaging dan app engine.

Android studio ialah *Integreted Development Enironman*, peluncurannya tanggal 16 mei 2013 belisensi apache 2.0 oleh google. Menurut (Maiyana, 2018) sebelum android studio hadir dulu sudah ada pengembanagan android yaitu *eclipse*. cara kerja dari andoid studio ini pun berbeda dari *linux*, *windows* dan *macOS*. Android studio sendiri terdiri dari bnyak manifes yaitu berdasarkan filenya *androidmanifast.xml*, sumber java dari java, dan berisikan *xml*, *bitmap*, dan *string UI* dari *res*.



Gambar 2. 9 Android Studio (Logo)

Sumber: Data Peneliti (2022)

2.3.2 Android SDK Dan JDK

Menurut (Bismi, Maysaroh, & Asra, 2020) Software Development Kit dapat digunakan untuk merubah file XML dan Java dengan memakai text editor, dan alat untuk perancangan, pembangunan, debug dan pengontrolan dapat menggunakan command yang terdapat pada smartphone.

Java Development Kit ialah alat yang terdapat diaplikasi berbasis java dan berfungsi sebagai penerjemah atau penyusunan program (Bismi et al., 2020)

2.3.3 StarUML

Star UML ialah sistem pemrograman untuk mengembangkan apa yang dirancang dan mendukung dalam pemrosesannya seperti use case, activity diagram, sequence diagram class diagram dan masih banyak lagi modelnya. keunggulan software ini ialah sifatnya yang open source, dalam artian software ini dapat di download dan dipakai secara gratis. Selain mudah digunakan software ini juga banyak fitur yang dibutuhkan untuk mendesain model. Berbagai jenis model juga dapat di pergunakan sesuai kebutuhan yang dirancang.



Gambar 2. 10 Logo dari StarUML

Sumber: Data Peneliti (2022)

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencari referensi dari penelitian-penelitian terdahulu, seperti jurnal yang sudah terindeks ISSN yang ada kaitannya dengan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Jurnal (Ocan & Goz, 2017) dengan judul “*AN EDUCATONAL MOBILE CITY LEARNING APLICATON FOR KIDS*” perkembangan teknologi hingga sampai sekarang ini sangat memberikan manfaat bagi kita semua dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Teknologi juga berperan dalam menyelesaikan pekerjaan manusia dengan mudah, salah satunya adalah smartphone yang saat ini digunakan dari semua kalangan. Begitu besar dampak yang didapat dari adanya teknologi karena segala fitru dan jenis yang ada membantu aktifitas manusia dapat diselesaikan baik di rumah maupun diluar rumah. Selain berdampak positif teknologi ini juga mempunyai dampak negatif. Dampak negatifnya ialah ketika usia anak menggunakan teknoligi ini dengan bermain game, hal buruknya tentu akan lupa dengan waktu dan jika memanfaatkan teknologi ini dengan benar maka akan berdampak positif. Harus ada pengawasan dari orang tua saat anak menggunakan samrtpphone ini, tidak berlebihan dan memakainya sebagaimana mestinya. Harus memberi pengettahuan kepada anak bahwa teknologi ini dibuat sesuai kegunaannya.
2. Jurnal (Hutabri & Putri, 2019) dengan judul “*PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERKTIF BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN*

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR” cara untuk memudahkan pembelajaran bagi siswa ialah dibautnya aplikasi pembelajaran berbasis android secara interaktif sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Aplikasi ini dilengkapi dengan materi yang bergambar serta dilengkapi dengan suara hingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sendiri. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan aplikasi ini dibanding pengajaran dari buku saja.

3. Jurnal (Anofrizen & Fadlan, 2015) dengan judul “*MOBILE APLICATION PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAHASA INGGRIS BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT*” masalah yang terjadi ialah siswa kesulitan dalam memahami bahasa inggris sehingga kurang tertarik. Agar siswa tertarik belajar bahasa inggris maka dibautlah aplikasi pembelajaran yang interaktif. Metode Rapid Application Development ini digunakan untuk merancang aplikasi dan untuk mengembangkan pemodelannya ialah menggunakan Unified Modeling Language.

4. Jurnal (Julisawati, 2017) berjudul “*APLIKASI INFORMASI PARIWISATA TEMPAT, BUDAYA, KERAJINAN DAN KULINER DAERAH CIREBON BERBASIS ANDROID*” aplikasi ini dibuat bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai tempat wisata, kerajinan tangan, makanan khas dan atraksi yang ada di Cirebon. Aplikasi ini dilengkapi informasi mengenai lokasi dengan koneksi GPS. Dengan adanya aplikasi ini wisatawan tidak kesulitan jika akan mencari tempat untuk rekreasi. Aplikasi ini dapat dijalankan pada android dengan layar ukuran 4.0 inci.

5. Jurnal (Karisman, 2019) berjudul “*APLIKASI PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY PADA PERANGKAT KERAS KOMPUTER BERBASIS ANDROID*” menjelaskan bahwa tujuan dalam penelitian ini ialah membangun aplikasi augmented reality berfokus pada objek 3D pada perangkat. Dalam pengembangannya penelitian ini menggunakan metode waterfall dan lebih mendekati struktur perangkat lunak. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna tahapan yang harus dilakukan untuk pembangunan aplikasi ini ialah menganalisis,

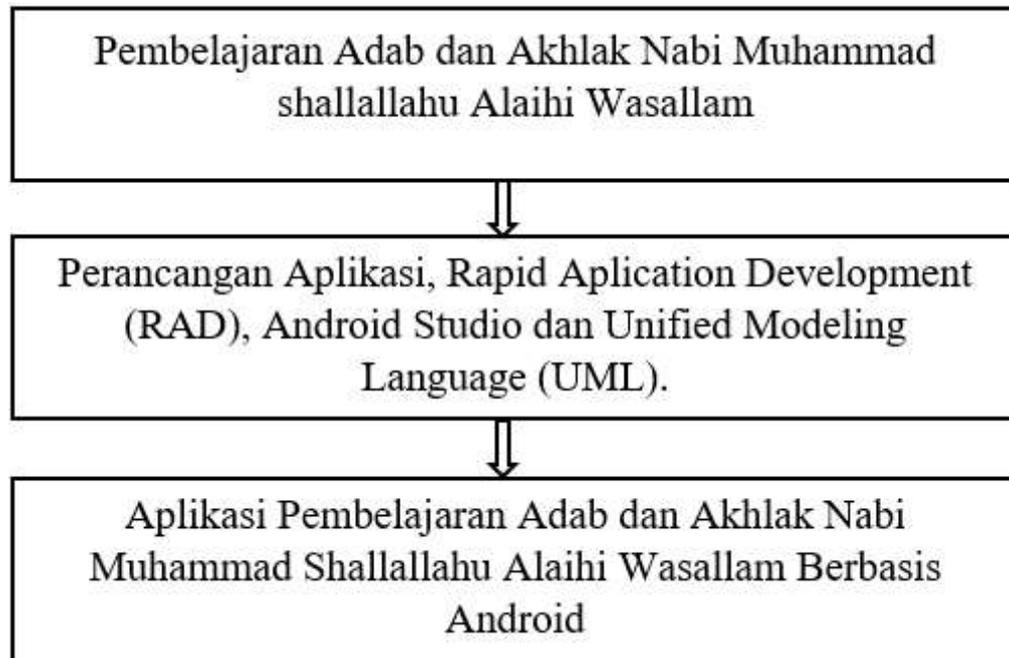
mendesai atau merancang, mengimplementasikannya, menguji, pelaksanaan pemrograman dan memeliharanya. Metode yang digunakan pada aplikasi ini ialah augment reality yaitu sebagai perancangan perangkat keras berupa objek yang sudah 3D dan dapat juga pakai sebagai sarana pendidikan.

6. Jurnal (Sman, 2021) berjudul “*APLIKASI INVENTOR SEBAGAI PENGEMBANGAN MDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ANDROID*” menjelaskan bahwa ada masalah didalam proses belajar mengajar, pengajar memberi materi berfokus dengan buku saja sehingga minat siswa untuk belajar berkurang. Dalam penelitian ini berfokus mencari solusi dan mengembangkan aplikasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis android untuk SMA N1 seputih mataram, Kab. Lampung Tengah dan akan diterapkan pada kelas 9 IPS. Pada penelitian ini menghasilkan aplikasi pembelajaran PAI berbasis android dengan menggunakan metode research and development atau penelitian yang dikembangkan.

7. Jurnal (Santoso & Pebriyani, 2017) berjudul “*APLIKASI PEMBELAJARAN DO'A HARAN ANAK USIA DINI BERBASIS ANDROID* ” menjelaskan bahwa mempelajari doa-doa harian menjadi suatu keharusan untuk anak usia dini. Untuk menarik minat siswa di usia dini dalam belajar doa-doa harian harus ada media untuk belajar dimana dan kapan saja tanpa harus membawa buku . Oleh karena itu dalam penelitian ini dikembangkanlah aplikasi pembelajaran doa harian untuk anak usia dini guna meningkatkan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah System Development Life Cycle. Tahapan dari SDLC ini adalah menganalisis desain pada sistem dan mengimplementasikannya. Tujuan dari dibuatnya aplikasi berbasis android ini bertujuan agar pembelajaran doa harian lebih menarik dan efektif. Akhir dari penelitian ini ialah menghasilkan aplikasi pendidikan doa harian yang dapat digunakan pada smartphone android. Dalam aplikasi ini juga cukup lengkap yaitu adanya gambar, teks, audio dan soal tebak-tebakan pilihan ganda yang cocok dipakai untuk anak usia dini.

2.5 Kerangka Pemikiran

Inputan dari penelitian ini adalah materi tentang adab dan akhlak nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam didalam kehidupan sehari hari yang akan dibuat dengan android studio dan menghasilkan aplikasi pembelajaran berbasis android serta dapat dijalankan handphone genggam.



Gambar 2. 11 Kerangka dari Pemikiran

Sumber: Data Peneliti (2022)

Penjelasan dari perancangan kerangka pemikiran diatas ,ialah :

1. Materi yang terdapat didalam aplikasi pembelajaran akhlak dan adab nabi ini peneliti mengambil dari beberapa sumber seperti jurnal karya ilmiah, buku yang sudah ISSN dan E-ISSN seperti halnya penelitian terdahulu serta mewawancarai guru wali kelas yang megajar pendidikan agama islam guna untuk mendapat informasi dan memperkuat materi apa yang cocok untuk diterapkan dalam aplikasi yang ingin rancang.

2. Metode yang digunakan untuk merancang aplikasi ini ialah menggunakan metode Rapid Application Development, seperti rencana dari apa yang dibutuhkan, menganalisis, melakukan pemrosesan dari yang sudah didesain, menguji aplikasi, mengimplementasikan aplikasi, dan perawatan guna menangani terjadinya error dan bug. Dalam merancang aplikasi ini, software yang digunakan ialah android studio.
3. Outputnya ialah menghasilkan aplikasi pembelajaran adab dan akhlak nabi berbasis android untuk memberi wawasan kepada siswa sekolah dasar agar dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.